







- Topik 7
- Praktikum Smart Farming V1
 Monitoring Suhu, Kelembaban dan
- Display Berbasis Web

Digitalent Scholarship Professional Academy

indobot.co.id

Isi dan elemen dari dokumen ini memiliki hak kekayaan intelektual yang dilindungi oleh undang-undang

Dilarang menggunakan, merubah, memperbanyak, dan mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersil

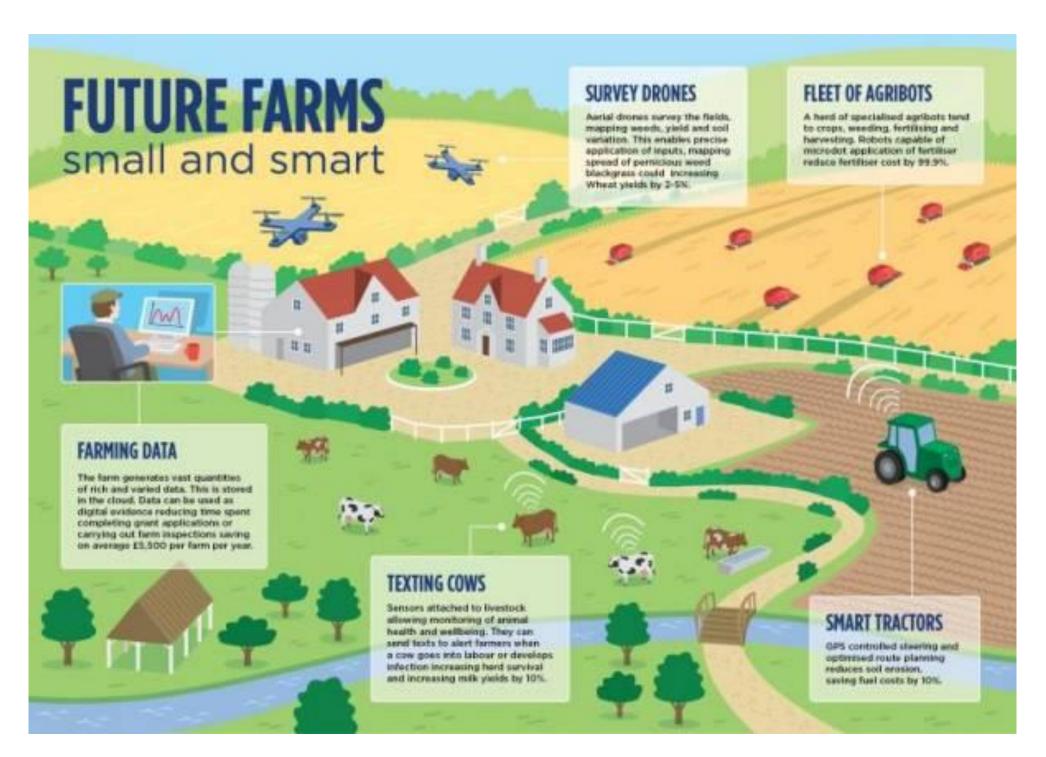
Outline

- Smart Farming
- Penerapan Smart Farming di Indonesia
- Penerapan Smart Farming di Negara Lain
- Sensor DHT22
- Praktik Pengukuran Suhu dan Kelembaban dengan DHT22
- Blynk IoT V2
- Praktik membuat Display Monitoring Suhu dan Kelembaban dengan Blynk IoT



Smart Farming

Smart Farming adalah metode pertanian cerdas berbasis teknologi, dimana terdapat beberapa teknologi pertanian yang digunakan diantaranya penyiraman otomatis, drone sprayer ,drone surveillance, serta soil and weather sensor.



Smart Farming

Smart farming memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan proses pelaksanaan untuk mencapai target yang ditetapkan. Dalam smart farming menampilkan informasi tentang peta dan data yang lebih kompleks terutama segala sesuatu yang diperlukan oleh petani dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sehingga mempermudah, mempercepat, meningkatkan ketepatan sasaran serta mempercepat proses.









Smart Farming

- Manfaat smart farming
- Produktivitas tanaman menjadi lebih tinggi
- Menghemat penggunaan air, pupuk dan juga pestisida
- Mengurangi dampak pada ekosistem alami
- Meningkatkan pemberdayaan petani



Penerapan Smart Farming di Indonesia

Di indonesia telah di terapkan pertanian modern / smart farming yaitu

Implementasi UAV
agriculture yang
mempunyai
fungsi membawa cairan
insetisida, pestisida, hingga
fertilizer/pupuk cair untuk
disemprotkan diatas lahan
pertanian secara otomatis

Indonesia juga sudah diimplementasikan teknologi drone untuk survei udara dalam pertanian digunakan untuk inspeksi kesehatan tanaman dengan metode NDVI image Processing.

Smart Farming untuk
weather-nutrient sensing
yang terintegrasi melalui
wireless ke smartphone
ataupun laptop pada stasiun
utama

Penerapan Smart Farming di Indonesia

Habibi Garden

Habibi Garden merupakan startup yang bergerak dibidang teknologi pertanian. Solusi yang diberikan oleh Habibi Garden untuk meningkatkan efisiensi pertanian adalah dengan memanfaatkan teknologi sensor, Internet of Things dan Aplikasi.



Penerapan Smart Farming di Negara Lain

Shanghai, Cina, telah mempelopori pertanian tanpa awak (nirawak) pertama untuk meningkatkan efisiensi pertanian dan mengurangi biaya tenaga kerja. Sejauh ini, mesin pertanian otomatis telah digunakan dalam seluruh proses produksi pertanian disawah seluas lebih dari 133.333 meter persegi di Waigang, Shanghai.

Para ahli sedang merakit lebih banyak mesin pertanian, seperti mesin penanam padi, mesin penyemprot pestisida, dan mesin pemanen, menjadi mesin tak berawak.



Penerapan Smart Farming di Negara Lain

Pertanian di India menggunakan cultivate water management system atau sistem manajemen air untuk tanaman dengan menggunakan soil moisture sensor, waterflow sensor bersama dengan data satelit.

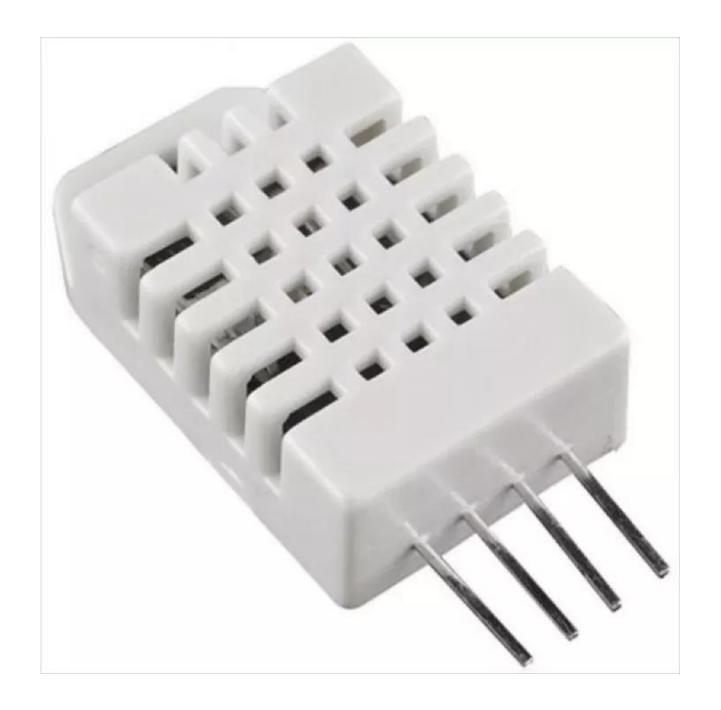
Penggunaan air akan diatur secara presisi berdasarkan data statistik dan data dinamis yang diambil secara berkala untuk solusi irigasi otomatis.



Sensor DHT22

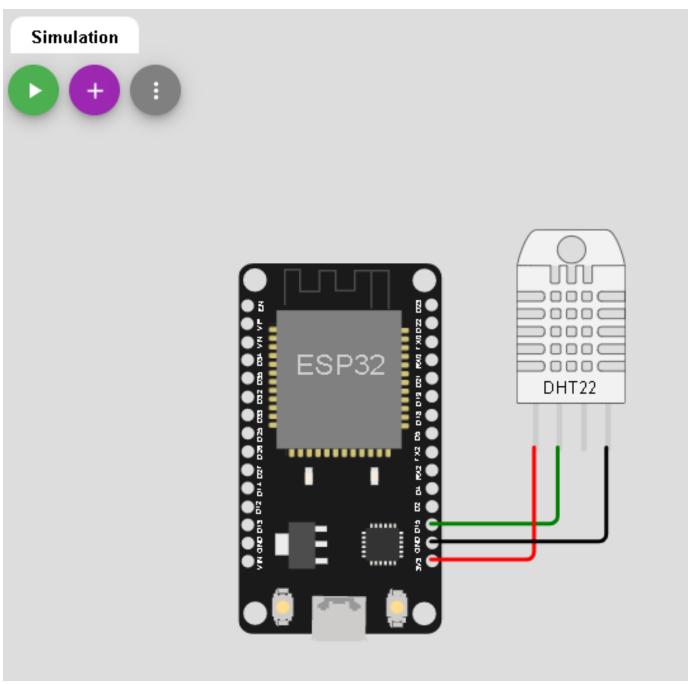
DHT22 merupakan sensor yang dapat mengukur suhu dan juga kelembaban, sensor berikut ini mempunyai keluaran berwujud sinyal digital. Sensor DHT22 ini mempunyai pengaturan yang sangat akurat dengan bayaran suhu ruang pengaturan dengan nilai yang tersimpan yang ada di dalam memori OTP terpadu.

Sensor DHT22 memiliki jangkauan pembacaan suhu dan kelembaban yang lumayan amat luas, Setidaknya sensor DHT22 juga mampu mendistribusikan sinyal keluaran via kabel dengan panjang hingga mencapai 20 meter sehingga sesuai dan dapat untuk ditempatkan walau berada jauh di sana.



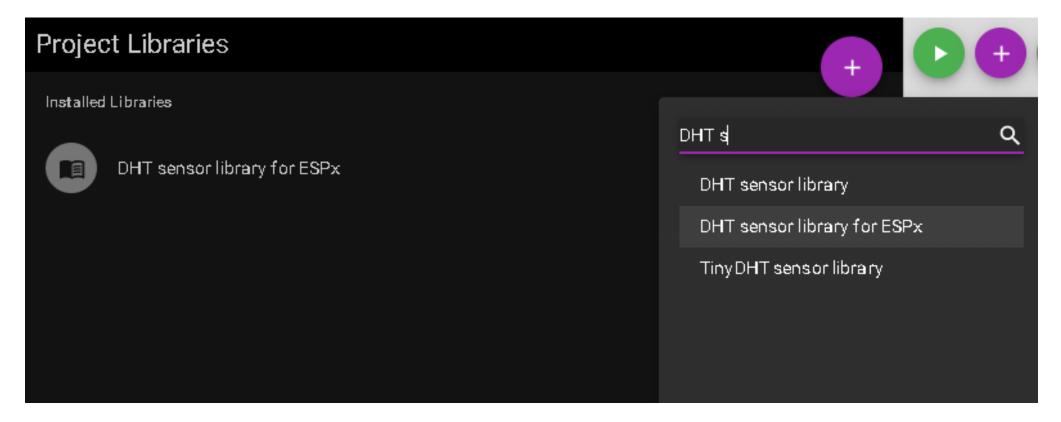
Praktik Monitoring Suhu dan Kelembaban dengan DHT22

- Buka Wokwi
- Klik add device (+), pilih DHT22
- Hubungkan DHT22 dengan ESP32 sesuai berikut :
 - VCC >> 3V3
 - o GND >> GND
 - o SDA >> D15



Praktik Monitoring Suhu dan Kelembaban dengan DHT22

- Klik Library manager
- Klik add (+), pilih DHT sensor library for ESPX



Praktik Monitoring Suhu dan Kelembaban

dengan DHT22

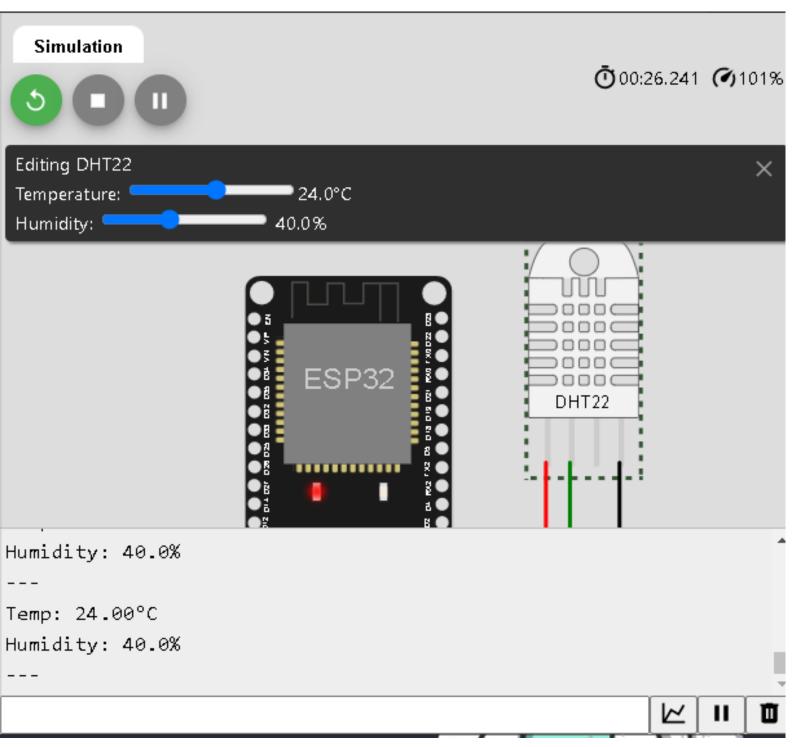
- Buatlah program seperti gambar disamping
- Program akan menampilkan data pengukuran kelembaban dan temperatur pada serial monitor

Coding: <u>Download</u>

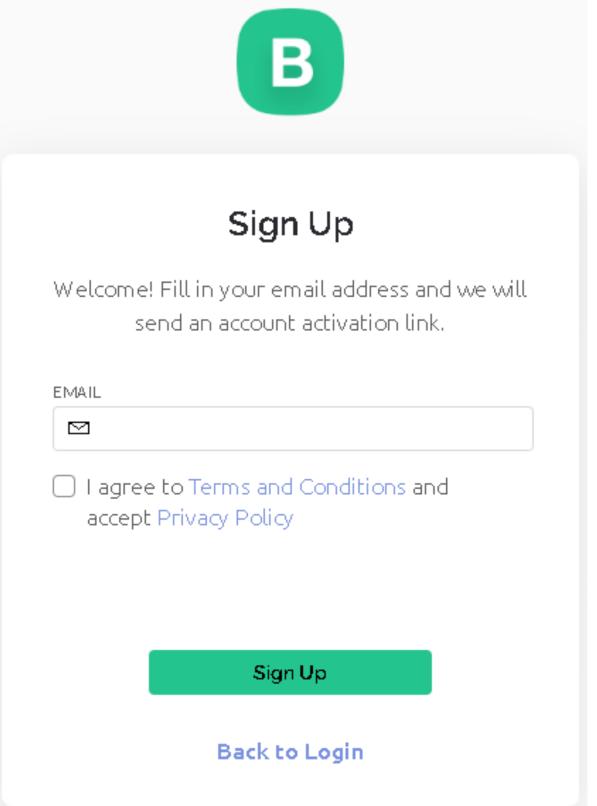
```
esp32-dht22.ino
                                             Library Manager 💌
                   diagram.json
                                libraries.txt
       #include "DHTesp.h"
       const int DHT PIN = 15;
       DHTesp dhtSensor:
       void setup() {
   8
         Serial begin (115200);
   9
         dhtSensor.setup(DHT PIN, DHTesp::DHT22);
  10
  11
  12
       void loop() {
  13
         TempAndHumidity data = dhtSensor.getTempAndHumidity();
  14
         Serial.println("Temp: " + String(data.temperature, 2) + "°C");
  15
         Serial.println("Humidity: " + String(data.humidity, 1) + "%");
  16
         Serial.println("---");
  17
         delay(1000);
  18
  19
  20
```

Praktik Monitoring Suhu dan Kelembaban dengan DHT22

- Klik start the simulation, jalankan program
- Pada serial monitor akan menampilkan data pengukuran temperatur dan kelembaban
- Variabel temperatur dan humidity dapat kita atur

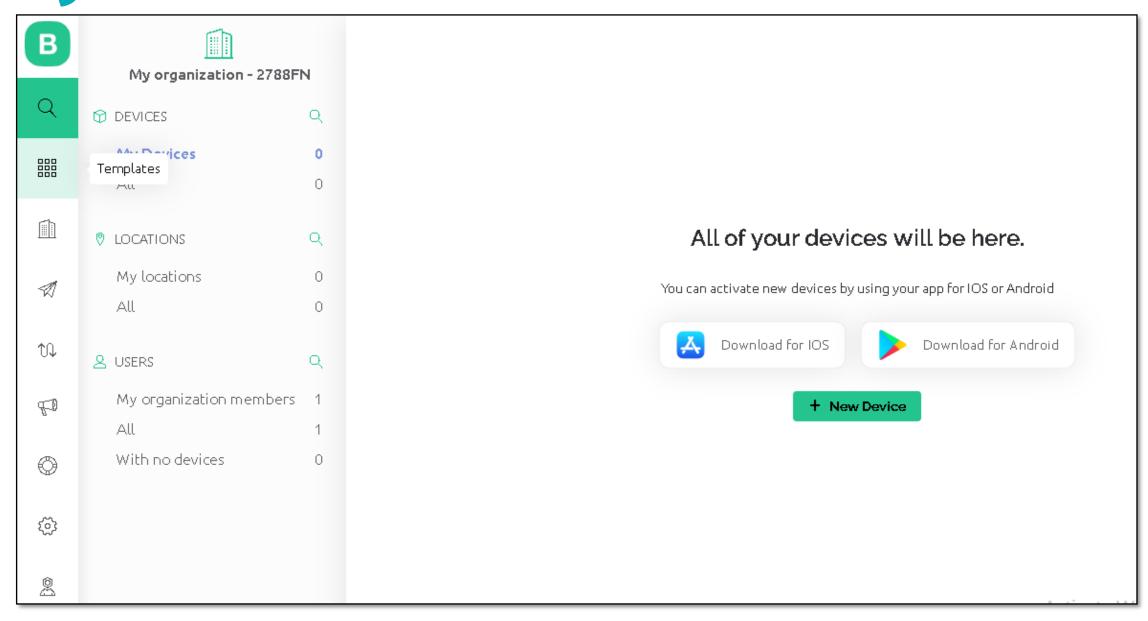


- Buka Website Blynk di https://blynk.io
- Klik Start Free untuk mendaftar
- Masukkan email
- Buka email untuk konfirmasi.
- Loginmenggunakanakunyangsudahdibuat.

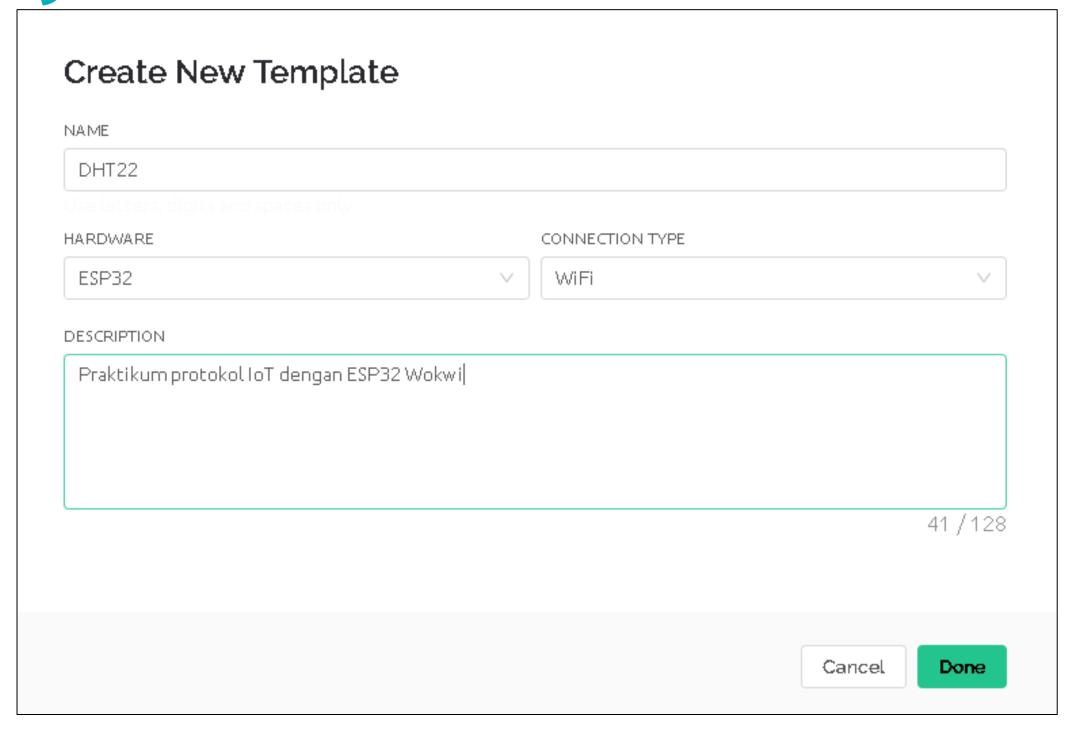




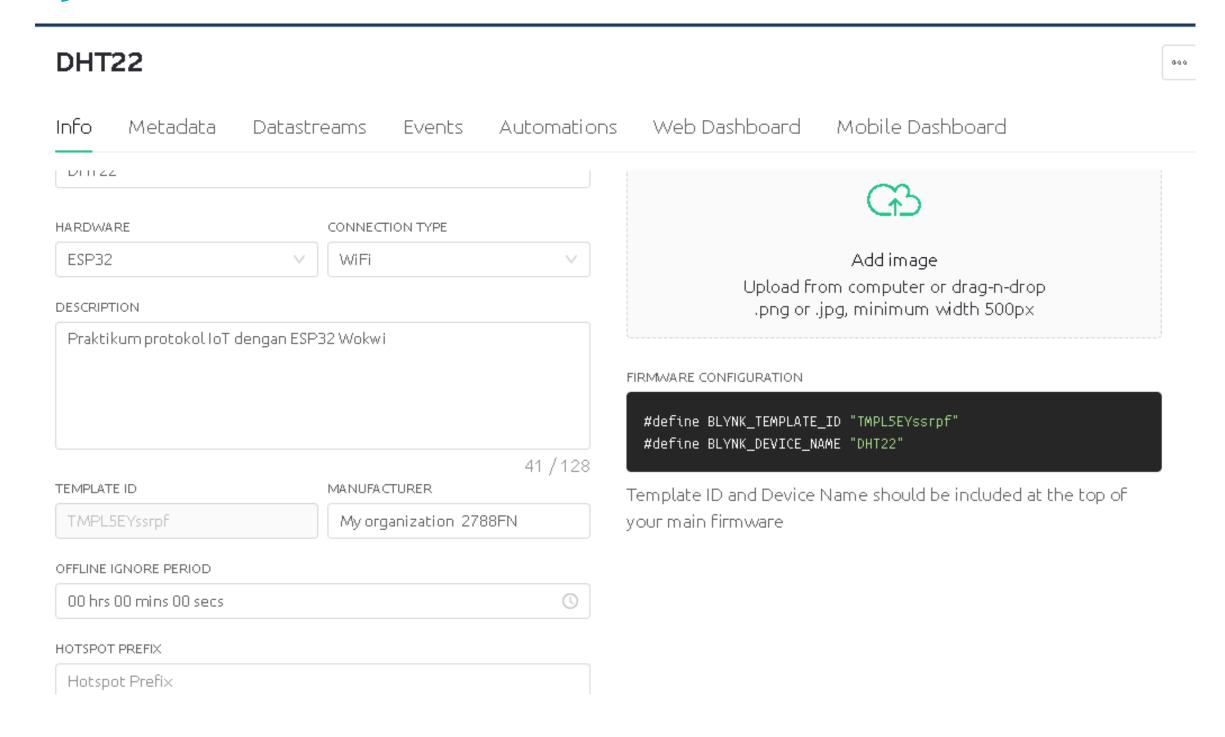
- Buka Website Blynk di <u>https://blynk.io</u>
- Klik Start Free untuk mendaftar
- Masukkan email
- Buka email untuk konfirmasi.
- Login menggunakan akun yang sudah dibuat.



- Klik Menu Templates.
- Klik Add New Templates untuk membuat Template Baru.
- Isikan Nama Template, Hardware adalah ESP32, Connection yaitu WiFi,masukkan deskripsi (opsional).
- KlikDone.



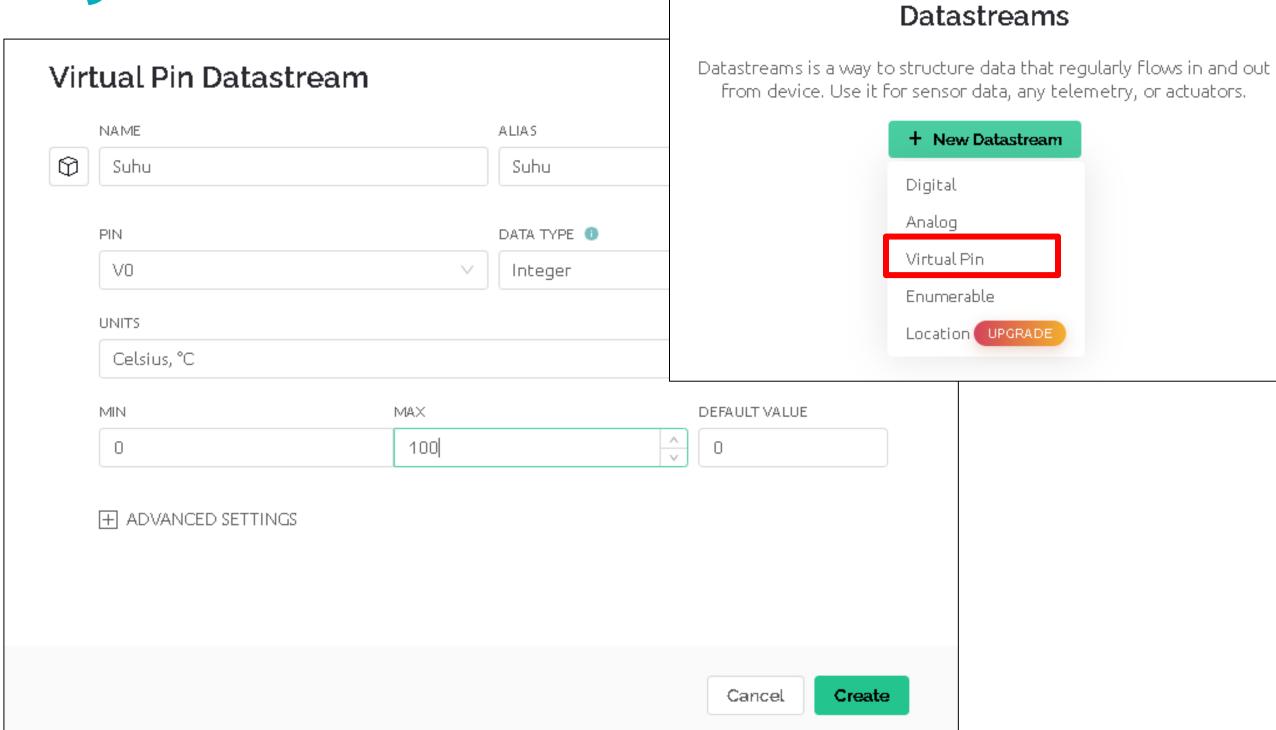
- Perhatikan pada Firmware
 Configuration, terdapat Template
 ID yang nanti akan kita gunakan
 pada kode program.
- Masuk ke Menu Datastreams.
- Klik Add New Datastreams.
- Pilih Virtual Pin
- Masukkan nama data, Pin V0, Units adalah Celsius, Max yaitu 100.
- Klik Create.
- Klik Save (pojok kanan atas).
- Datastreams berhasil dibuat.



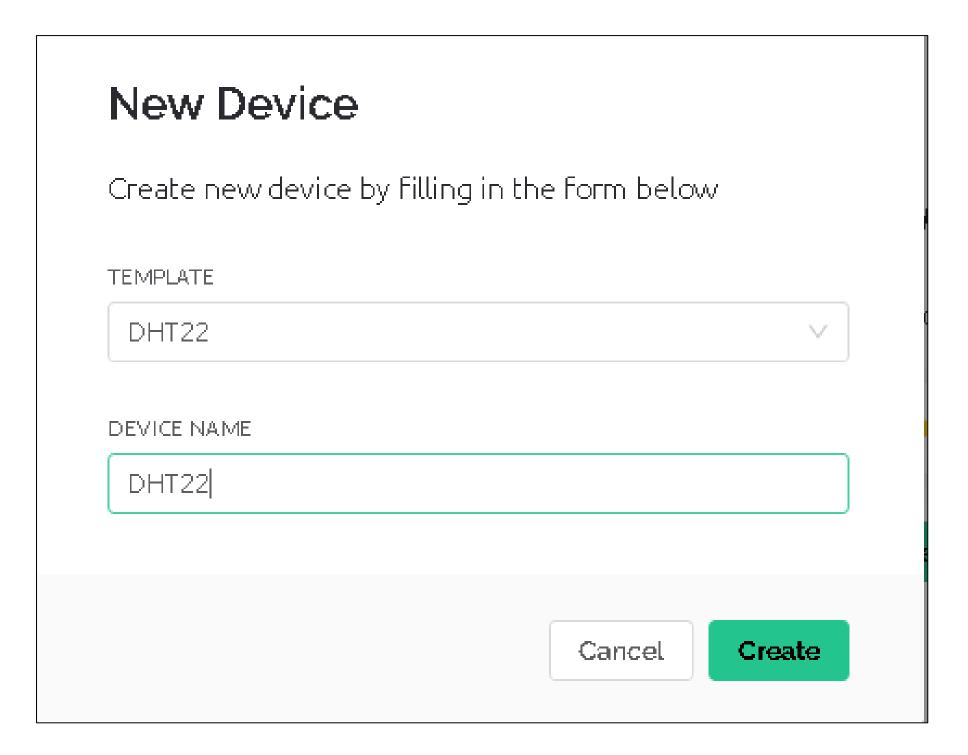
Praktik Monitoring Suhu dan Kelembaban

dengan DHT22 Blynk IoT V2

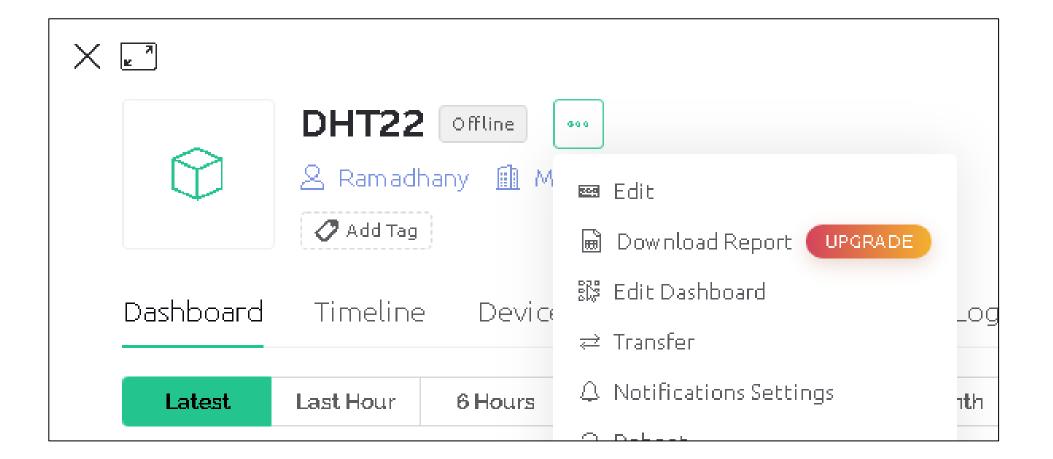
- Perhatikan pada Firmware
 Configuration, terdapat
 Template ID yang nanti akan
 kita gunakan pada kode
 program.
- Masuk ke Menu Datastreams.
- Klik Add New Datastreams.
- Pilih Virtual Pin
- Masukkan nama data, Pin V0, Units adalah Celsius, Max yaitu 100.
- Klik Create.
- Klik Save (pojok kanan atas).
- Datastreams berhasil dibuat.



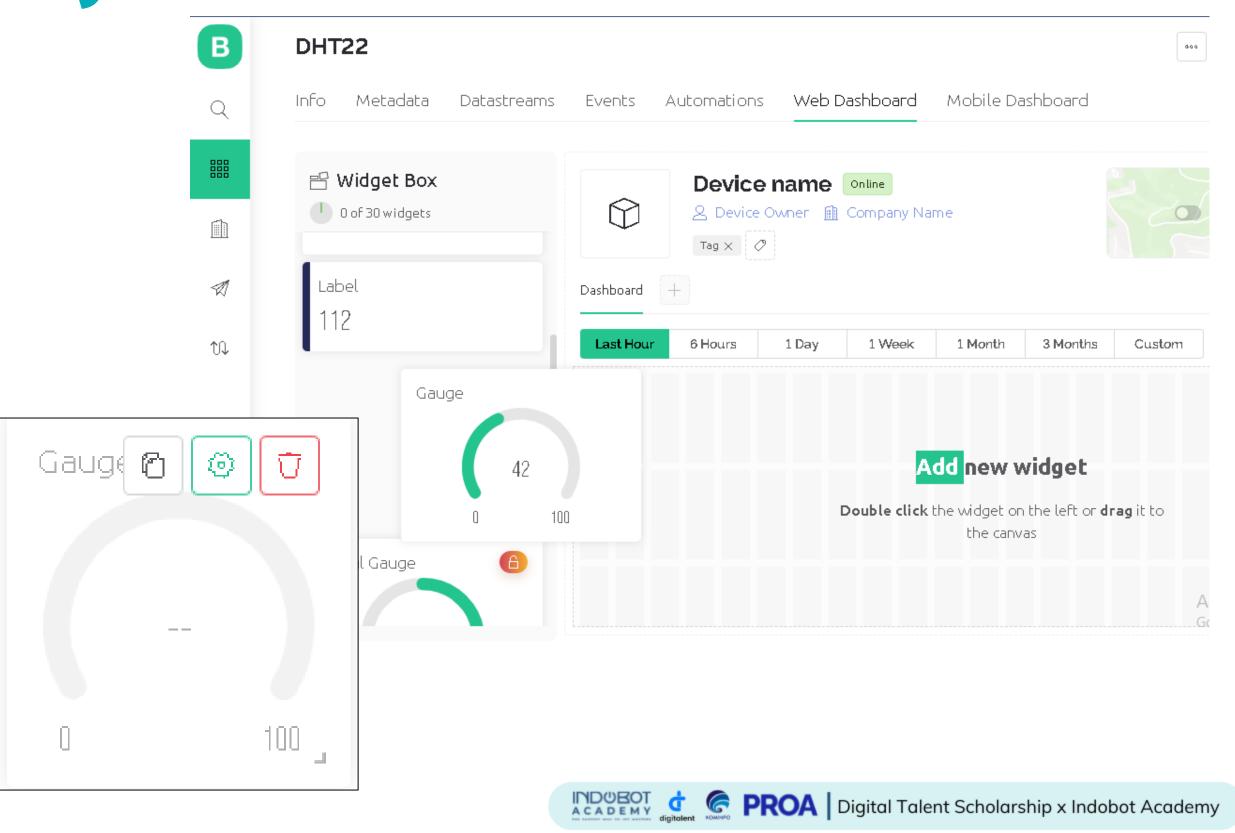
- Masuk ke menu Search.
- Klik Add New Devices untuk menambahkan devices baru.
- Pilih From Templates.
- Pilih Template DHT22.
- Masukkan nama device.
- Klik Create.



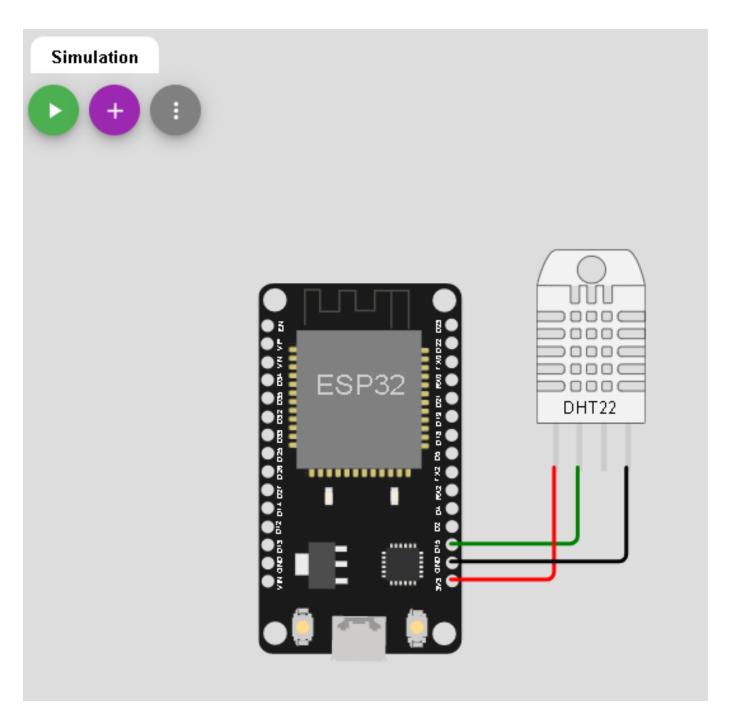
- Membuat dashboard dengan klik disamping nama devices.
- Klik Edit Dashboard.



- Pilih Widget yang diinginkan, misal Gauge dan drag ketengah.
- Klik Setting pada Gauge yang ditambahkan.
- Pilih Data stream yang sudah dibuat yaitu Suhu.
- Klik Save And Apply (pojokkananatas).



- Buka Wokwi
- Klik add device (+), pilih DHT22
- Hubungkan DHT22 dengan ESP32 sesuai berikut:
 - VCC >> 3V3
 - o GND >> GND
 - o SDA >> D15



Praktik Monitoring Suhu dan Kelembaban dengan

DHT22 Blynk IoT V2

- Buatlah program seperti gambar disamping
- Program akan menampilkan data pengukuran kelembaban dan temperatur dan juga status koneksi Blynk pada serial monitor.
- Pada bagian ssid dan pass, diisi dengan nama WiFi dan password yang Anda gunakan
- Untuk auth diisi dengan auth token dari website blynk sebelumnya.

Coding: **Download**

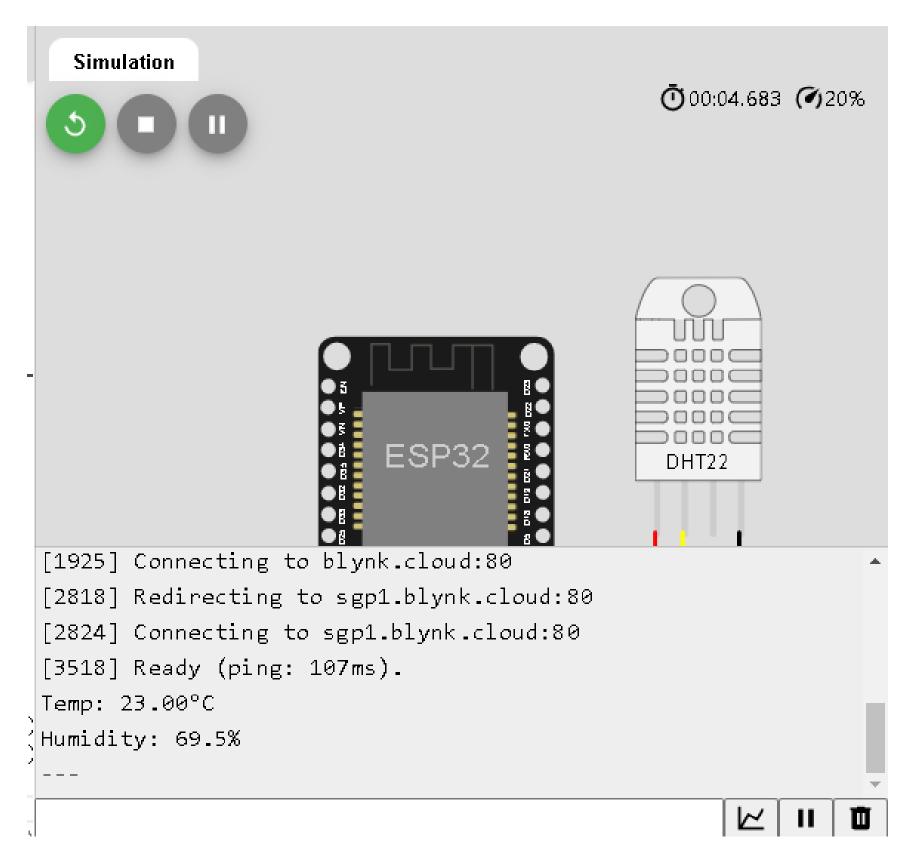
```
Library Manager 🔻
               agram.json libraries.txt
blynk.ino •
             diagram.json
       #define BLYNK_AUTH_TOKEN "nBs9gfFUTbxedF2Q5Eav43UqUZZZlgzG"
       #define LED 2
       #include <WiFi.h>
       #include <WiFiClient.h>
       #include <BlynkSimpleEsp32.h>
       #include "DHTesp.h"
  11
       const int DHT_PIN = 15;
       DHTesp dhtSensor;
  14
       char auth[] = BLYNK_AUTH_TOKEN;
       char ssid[] = "Wokwi-GUEST";
       char pass[] = "";
  18
       BlynkTimer timer;
  20
  21
  22
       void sendSensor()
  24
        TempAndHumidity data = dhtSensor.getTempAndHumidity();
  25
        Serial.println("Temp: " + String(data.temperature, 2) + "od")
  26
        Serial.println("Humidity: " + String(data.humidity, 1) + "%")
  27
        Serial.println("---");
  28
        Blynk.virtualWrite(V0, data.temperature);
  29
```

Praktik Monitoring Suhu dan Kelembaban dengan

DHT22 Blynk IoT V2

Memulai Simulasi

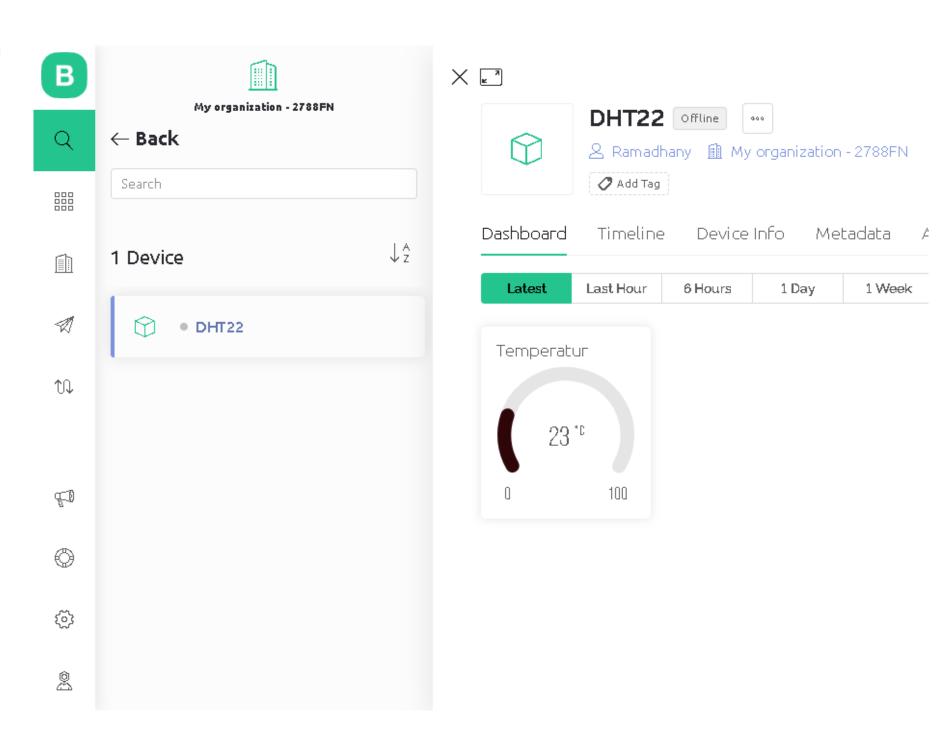
- Klik Start Simulation untuk memulai simulasi.
- Tunggu hingga terdapat keterangan Wifi terkoneksi pada Serial Monitor.
- Nilai pembacaan suhu dan kelembaban akan muncul.



Praktik Monitoring Suhu dan Kelembaban dengan

DHT22 Blynk IoT V2

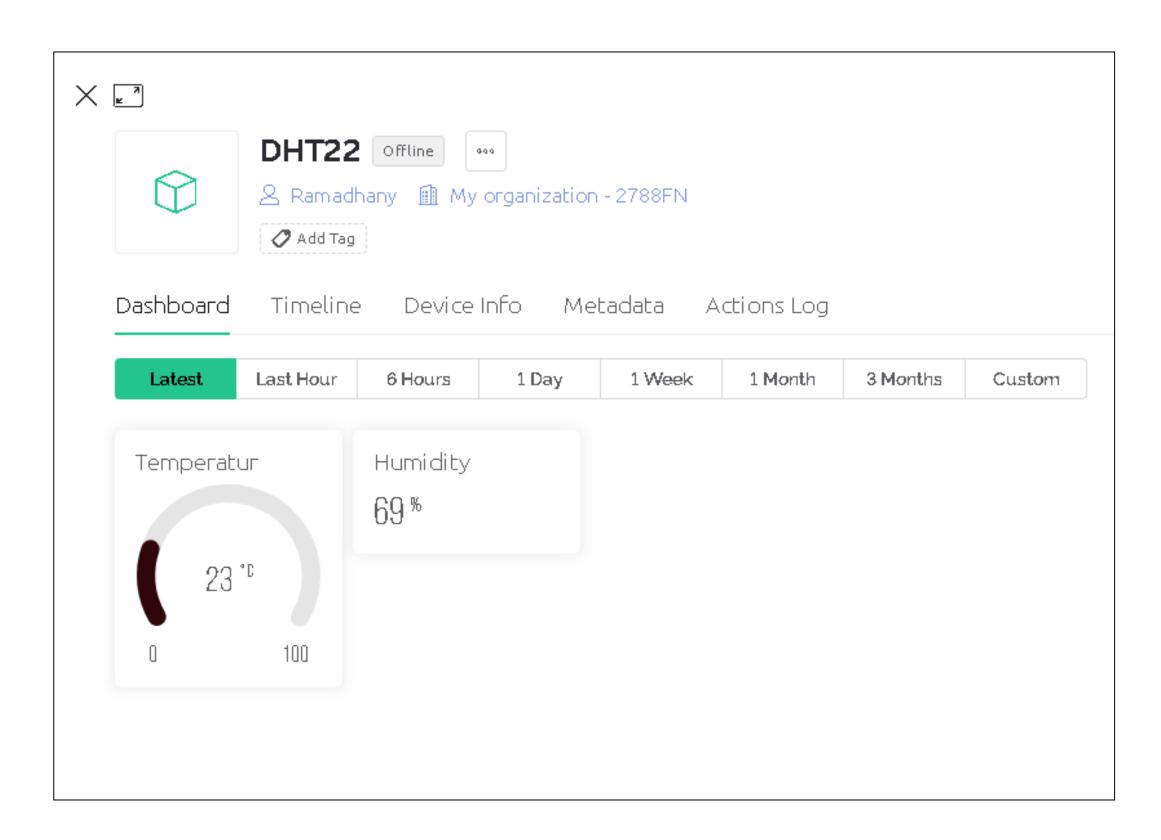
- Memulai Simulasi
- Buka Dashboard pada Blynk.
- Nilai pembacaan suhu akan terbaca pada Gauge yang sudah ditambahkan.
- Ubah nilai suhu DHT22 pada Wokwi, maka nilai pada Gauge juga akan berubah.



Challenge: Tambahkan Visualisasi Data untuk Kelembaban

pada Dashboard

- Challenge Tambahkan pembacaan kelembaban pada dashboard blynk.
- Jika ada waktu bisa ditambahkan tombol pada dashboard untuk kendali LED.











- **Sekian Materi**
- Praktikum Smart Farming V1
 Monitoring Suhu, Kelembaban dan
- Display Berbasis Web

Digitalent Scholarship Professional Academy

indobot.co.id